

HUBUNGAN LAMA MENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN TINGKAT STRESS PADA LANSIA DI PUSKESMAS PULE

Nur Aisyah Arifianingrum, Tri Nataliswati
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jl. Besar Ijen Kota Malang
Email : ashafianingrum@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes Melitus Tipe 2 merupakan penyakit kronis yang prevalensinya meningkat pada kelompok lansia dan dapat menimbulkan dampak fisik maupun psikologis, salah satunya stres. Lama menderita penyakit diduga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi tingkat stres pada penderita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lama menderita Diabetes Melitus Tipe 2 dengan tingkat stres pada lansia di Puskesmas Pule Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel sebanyak 58 responden yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat stres serta data lama menderita Diabetes Melitus. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata lama menderita Diabetes Melitus adalah 8,9 tahun. Sebagian besar responden mengalami tingkat stres kategori ringan hingga sedang (53,4%). Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara lama menderita Diabetes Melitus dengan tingkat stres pada lansia dengan nilai $r = 0,622$ dan $p < 0,001$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang kuat dan positif antara lama menderita Diabetes Melitus Tipe 2 dengan tingkat stres pada lansia. Semakin lama seseorang menderita Diabetes Melitus, maka tingkat stres yang dialami cenderung meningkat. Oleh karena itu, diperlukan perhatian terhadap aspek psikologis selain penanganan fisik dalam pengelolaan pasien Diabetes Melitus.

Kata Kunci : *Diabetes Melitus Tipe 2, lama menderita, tingkat stres, lansia*